

ABSTRAK

TANTRI APRILIANI, Perencanaan Kebutuhan Ruang Kerja dan Ruang Penyimpanan Rekam Medis di Rumah Sakit Bhakti Mulia. Karya Tulis Ilmiah, Program D-III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan-FIKES, Universitas Esa Unggul, Jakarta : Th 2012, 60 halaman, 8 tabel, 6 gambar, 5 lampiran.

Ruang kerja harus memadai bagi kepentingan staf, penyimpanan rekam medis dan penempatan peralatan. Ruang yang ada harus cukup menjamin bahwa rekam medis aktif dan non aktif tidak hilang, rusak atau diambil oleh orang yang tidak berhak. Ruang kerja dan ruang penyimpanan rekam medis RS Bhakti Mulia belum memadai karena luas ruangan yang ada sekarang dengan kapasitas dan fasilitas yang ada serta masih bergabung dengan petugas lain. Untuk itu penulis merencanakan kebutuhan ruang kerja dan ruang penyimpanan rekam medis di RS Bhakti Mulia. Tujuan umum penelitian ini Untuk menentukan kebutuhan ruang kerja dan ruang penyimpanan rekam medis yang sesuai dengan ketentuan Standar Akreditasi Pelayanan Rekam Medis. Sedangkan tujuan khususnya yaitu mengetahui kondisi ruang kerja dan ruang penyimpanan rekam medis saat ini, menghitung kebutuhan kapasitas dan fasilitas ruang kerja dan ruang penyimpanan rekam medis serta mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan fasilitas ruang kerja dan ruang penyimpanan rekam medis. Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif, dengan teknik pengumpulan data melalui hasil observasi dan wawancara. Dari hasil penelitian ini akan diolah dan dianalisa, serta di deskripsikan berdasarkan teori yang ada. Hasil penelitian yang diperoleh adalah pada unit rekam medis di RS Bhakti Mulia ruang kerja rekam medis terpisah dengan ruang penyimpanan rekam medis dan ruang kerja rekam medis digunakan bersamaan dengan bagian keuangan. Tata ruang yang belum sepenuhnya memadai terlihat dari luas ruang kerja $30,53\text{m}^2$ dan ruang penyimpanan $29,05\text{m}^2$ dan ruangan terlihat sempit, dikarenakan jumlah dan ukuran fasilitas yang ada tidak sesuai dengan luas ruangan, luas ruang kerja yang dibutuhkan untuk 1 petugas rekam medis dan kepala bagian rekam medis adalah $13,69\text{m}^2$ dan luas ruang penyimpanan yang dibutuhkan dengan 3,5 rak serta 1 petugas rekam medis adalah $12,79\text{m}^2$ sedangkan kapasitas rekam medis saat ini 32.256 RM, kapasitas rekam medis dengan rak terbuka 30.000 RM dan terdapat 2.256 RM yang tidak dapat disimpan sedangkan kapasitas rekam medis dengan Roll O'pack 48.000 RM dan masih sisa 15.744 RM baru yang dapat disimpan. Ruang rekam medis yang terlalu sempit serta kapasitas dan fasilitas yang belum memadai dapat mempengaruhi kualitas kerja petugas. Agar ruang rekam medis tidak tampak sempit sebaiknya dilakukan penataan ruang yang lebih baik lagi.

Kepustakaan ada 14 (1994 – 2011)